



POLITEKNIK POS INDONESIA

JURNAL AKUNTANSI

TH X / 01/ Februari / 2018

ISSN 1979 - 8334

Pengaruh Sistem Penggajian terhadap Kinerja Karyawan pada PT. TASPEN (Persero) KCU Bandung

Toto Suwarsa SE., MM., Ak, Anita Retha Rizki

Analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk menentukan jumlah *purchase order* (PO) pada PT. Bakrie Pipa Industri

Khairaningrum M.

Pengaruh aktivitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (FRAUD) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Barat

Indra Firmansyah

Pengaruh audit operasional terhadap kualitas pelayanan jasa pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)

Jaka Maulana

Pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) dan dana alokasi khusus (DAK) terhadap pengalokasian belanja modal pada pemerintah Kota Cimahi

Rima Sundari

PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA KOTOR PADA PT AGRONESIA
(INKABA) PERIODE 2015-2017
Ade Pipit Fatmawati

Analisis Penerapan E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Mengacu Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2009 Di KPP BOJONAGARA Bandung

Diana Maryana SE., M.Si.

Analisis Penerapan Pemotongan Perhitungan penyeteroran dan pelaporan PPh pasal 4 ayat 2 atas sewa tanah dan atau bangunan Di YPBPI Tahun 2017

Toto Suwarsa SE., MM., Ak

Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Terhadap Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap Propesi Akuntan Publik Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia Sebelum dan Sesudah Menempuh Kuliah Auditing

Riani Tanjung SE., M.Si., Ak., CA

Spesifikasi User Requirement E-Learning Bahasa Inggris Menggunakan Metode KANO

Dewi Selviani, Sari Armiami

Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Pt. Dirgantara Indonesia (Persero)

Marismiati



Jurnal Akuntansi (Ak)	Tahun X	Nomor 01	Bandung, Februari 2018	ISSN 1979-8334
-----------------------	---------	----------	------------------------	----------------

JURNAL AKUNTANSI

TH X / 01 / Februari/ 2018

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM

Indra Firmansyah, SE.,Ak.,MM

Penyunting

Diana Maryana, SE.,M.Si

Anggota

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

Diana Maryana, SE.,M.Si

Tia Setiani, S.Pd.,MM

Dewi Selviani Y, SS. M.Pd.

Jaka Maulana, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK

Khairaningrum Mulyanti, S.Pd., M.Pd.

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak.

Riani Tanjung, SE.,MSi.,Ak.,CA

Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.

Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd

Marismiati, SE., M.Si

M. Rizal Satria, SE., M.Ak.,Ak

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Jurusan Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No.1072/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Februari 2018

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
Pengaruh Sistem Penggajian Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Taspen (Persero) Kcu Bandung	1
Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Eoq (<i>Economic Order Quantity</i>) Untuk Menentukan Jumlah <i>Purchase Order</i> (Po) Pada Pt. Bakrie Pipa Industri	12
Pengaruh Aktivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Bandung Barat.....	25
Pengaruh Audit Operasional Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Pada Pt Pos Indonesia (Persero).....	37
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Pada Pemerintah Kota Cimahi	511
PPENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA KOTOR PADA PT AGRONESIA (INKABA) PERIODE 2015-2017.....	61
Analisis Penerapan <i>E-Filing</i> Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Mengacu Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegara Bandung.....	753
Analisis Penerapan Perhitungan, Penyetoran Dan Pelaporan Pph Pasal 4 Ayat 2 Atas Penghasilan Sewa Tanah Dan/Atau Bangunan	90
Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia Sebelum & Sesudah Menempuh Mata Kuliah Auditing Terhadap Profesi Akuntan Publik	999
Spesifikasi User Requirement E-Learning Bahasa Inggris Menggunakan Metode Kano	11313
Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Pt. Dirgantara Indonesia (Persero)	11322

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA KOTOR
PADA PT AGRONESIA (INKABA) PERIODE 2015-2017**

Oleh : Ade Pipit Fatmawati

ABSTRAK

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi Semua biaya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi akan diperlakukan sebagai beban atas pendapatan untuk tujuan penentuan laba-rugi periodik apabila produk yang bersangkutan terjual. Karena itu, biaya produksi dianggap tetap melekat pada produk jadi dan produk dalam proses pada akhir suatu periode sampai saat produk dijual kepada pihak lain dalam bentuk produk jadi pada periode akuntansi berikutnya. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perkembangan biaya produksi PT Agronesia (inkaba) dari tahun 2015-2017, untuk mengetahui perkembangan laba kotor PT Agronesia (inkaba) dari tahun 2015-2017 dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor pada PT Agronesia (inkaba) dari tahun 2015-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (PT Agronesia inkaba), dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan 36 data (rekap bulanan). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana, koefisien determinasi, uji korelasi dan uji t. Adapun hasil penelitian ini adalah biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba kotor dengan nilai kontribusi sebesar 42,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Laba Kotor

I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak di bidang pabrikan melakukan kegiatan rutin produksi untuk menghasilkan suatu barang. Kegiatan produksi dimulai dari pembelian bahan-bahan, membayar upah tenaga kerja untuk mengolah bahan-bahan dan mengeluarkan biaya-biaya yang diperlukan sehingga bahan-bahan tersebut dapat diubah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual guna memperoleh laba. Sebagian laba yang diperoleh dari setiap hasil penjualan akan digunakan kembali untuk kegiatan usaha perusahaan. Dalam memproduksi barang tersebut, PT Agronesia (inkaba) memerlukan biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Biaya produksi terdiri dari biaya personalia langsung, biaya bahan, biaya overhead pabrik (BOP).

Berikut adalah data biaya produksi PT Agronesia (inkaba) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Pada tahun 2015 biaya produksi sebesar Rp. 21.396.155, dan pada tahun berikutnya mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp. 15.109.241 dan tahun 2017 sebesar Rp. 14.772.273. Penyebab menurunnya biaya produksi pada tahun 2016 dan 2017 dikarenakan orderan produk yang sedikit pada PT Agronesia (inkaba).

Dari hasil produksi tersebut, PT Agronesia (inkaba) bertujuan untuk mendapatkan laba disetiap produksinya. Berikut data laba PT Agronesia (inkaba) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Laba kotor tahun 2015 laba yang diperoleh adalah Rp.7.613.222,

sedangkan tahun 2016 memperoleh laba sebesar Rp.6.501.940. dan pada tahun 2107 laba menurun sebesar Rp.4.900.974. Dimana penyebab terjadinya penurunan laba di karenakan naik turunnya penjualan produk pada PT Agronesia Inkaba dari tahun 2015-2017. Sehingga laba yang diperoleh PT Agronesia Inkaba tidak maksimal dan mengakibatkan laba PT Agronesia Inkaba menurun dari tahun 2015-2017.

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi Semua biaya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi akan diperlakukan sebagai beban atas pendapatan untuk tujuan penentuan laba-rugi periodik apabila produk yang bersangkutan terjual.

Karena itu, biaya produksi dianggap tetap melekat pada produk jadi dan produk dalam proses pada akhir suatu periode sampai saat produk dijual kepada pihak lain dalam bentuk produk jadi pada periode akuntansi berikutnya. (Hernanto 2017:27). Sedangkan menurut Carter (2009:218) menyatakan bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan, semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh. Berarti biaya produksi mempengaruhi laba, dimana ketika biaya produksi ditingkatkan maka akan menambah volume produksi yang nantinya akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh perusahaan.

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama

perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. (Kasmir 2015:302).

Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan biaya produksi pada PT Agronesia Inkaba dari tahun 2015-2017.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan laba kotor pada PT Agronesia Inkaba dari tahun 2015-2017.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor pada PT Agronesia Inkaba dari tahun 2015-2017.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT Agronesia (inkaba) dari berdiri sampai dengan sekarang.

Dimana dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*, dan menetapkan sampel yaitu,:

1. Laporan keuangan terbaru yang telah diaudit yaitu 2015-2017
2. Laporan yang digunakan adalah laporan biaya produksi dan laporan laba kotor dari tahun 2015-2017.

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel Dengan periode yang digunakan dalam sampel adalah 2015-2017 selama 3 (tiga) tahun, data

yang diambil sebanyak 36 data dari laporan keuangan dalam bentuk perbulan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu Biaya Produksi dan Laba kotor. Definisi operasional yang dipakai adalah

1. Biaya Produksi (X): Menurut (Hernanto 2017:27) biaya produksi adalah biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi Semua biaya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung
2. Laba Kotor (Y): Menurut Kasmir (2016:303) Laba kotor (*gross profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan.

Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam variabel ini adalah :

1. Analisis Korelasi

Berdasarkan data hasil pengolahan IBM SPSS *Statistic 22* dapat dilihat pada tabel 4.3, diketahui dari koefisien korelasi bahwa, keeratan hubungan antara biaya produksi terhadap laba kotor sebesar 0.650 yang berada pada interval 0.600-0.799 yang mana dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel X dan Y tersebut kuat.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan pada IBM SPSS *Statistic 22* pada tabel 4.4, maka didapat persamaan seperti berikut:

$$Y = (a + bX)$$

$$Y = 366.548.989 + 0.114 X$$

Dimana:

X = Variabel Independen (Biaya Produksi)

Y = Variabel Dependen (Laba Kotor)

a = Konstanta (Nilai Y pada saat nol)

b = Koefisien Regresi

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Jika biaya produksi variabel (X) nilainya adalah 0, maka nilai laba bersih variabel (Y) adalah sebesar konstanta atau sebesar 366.548.989 (dinyatakan dalam satuan hitung Rp).
2. Koefisien regresi biaya produksi variabel (X) sebesar 0,114, artinya jika biaya produksi mengalami kenaikan 1 (dalam satuan hitung Rp), maka laba

bersih akan mengalami kenaikan sebesar 0,114 (dalam satuan hitung Rp). Karena koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara biaya produksi (X) terhadap laba kotor (Y). Jadi jika terjadi kenaikan biaya produksi (X) mengakibatkan kenaikan pada laba kotor (Y).

3. Koefisien Determinasi

Dari hasil R sebesar 0,423, sehingga kontribusi X terhadap Y sebesar $r^2 \times 100\%$. Berdasarkan diperoleh R^2 (*R Square*) sebesar 0,423 atau 42,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen yaitu biaya produksi (X) dalam menjelaskan variabel dependen laba kotor (Y) adalah sebesar 42,3% sedangkan

sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya dalam model yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

4. Uji t

Dari hasil perhitungan derajat kebebasan (df) yaitu sebesar 34 dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 2,032245. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $4,993 > 2,032$, sedangkan nilai signifikansi variabel biaya produksi adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba kotor pada PT Agronesia (inkaba) pada periode 2015-2017

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dari pertanyaan pada identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

Perkembangan Biaya Produksi PT Agronesia (inkaba) Periode 2015-2017

Biaya produksi periode 2015-2017 PT. Agronesia (inkaba) merupakan bagian dari HPP (harga pokok produksi) yang tercatat pada laporan biaya produksi perusahaan. Dalam perhitungan biaya yang dilakukan diperusahaan para operator dan manajemen telah sesuai dengan ketentuan umum baik secara teoritis maupun penyesuaian perusahaan akan kebutuhan biaya produksi yang dikeluarkan. Tren kenaikan biaya produksi ini merupakan biaya yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan dalam hal produksi demi menjaga

kuantitas produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Pada tahun 2015 rata-rata biaya produksi sebesar Rp1.783.012,93 dibanding tahun 2016 biaya produksi turun lagi sebesar Rp1.259.103,40 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp1.231.022,73. Sesuai dengan analisis, hal ini salah satu pengaruh perubahan penurunan hasil produksi.

Perkembangan Laba Kotor PT Agronesia (inkaba) Periode 2015-2017

Aktivitas perusahaan dituntut secara efektif dan efisien dalam menggerakkan sumber daya yang ada seperti modal tenaga kerja dan lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh keuntungan yang besar sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan

utama perusahaan adalah mencapai laba dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya.

Pada tahun 2015 rata-rata laba bersih sebesar Rp634.435.203 dibanding tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp541.828.332 dan pada tahun 2017 dan mengalami penurunan yang besar sebesar Rp408.414.640. Dimana penyebab terjadinya penurunan laba dikarenakan naik turunnya penjualan produk pada PT Agronesia Inkaba dari tahun 2015-2017. Sehingga laba yang diperoleh PT Agronesia Inkaba tidak maksimal dan mengakibatkan laba PT Agronesia Inkaba menurun dari tahun 2015-2017

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor Selama Periode 2015-2017 PT. Agronesia (Inkaba) Bandung

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis telah didapat bahwa hasil uji korelasi *pearson product moment* hasil koefisien korelasi sebesar 0.650 dimana hal tersebut memiliki arti jika hubungan antar biaya produksi terhadap laba kotor kuat karena berada pada interval 0.600-0.799.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dilakukan diperoleh nilai konstan sebesar 366.548.989 (Dalam Rp) dan nilai konstanta regresi sebesar 0.114 (Dalam Rp), yang dapat ditarik dalam bentuk persamaan regresi linear $Y = 366.548.989 + 0.114 X$. berdasarkan perhitungan regresi dapat diartikan jika biaya produksi mengalami kenaikan 1 (dalam satuan hitung Rp), maka laba kotor akan mengalami kenaikan sebesar 0,114 (dalam satuan hitung Rp). Karena koefisien bernilai

positif maka terjadi hubungan positif dan artinya jika terjadi kenaikan biaya produksi (X) mengakibatkan kenaikan pada laba kotor (Y).

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, kontribusi X terhadap Y sebesar $r^2 \times 100\%$ Berdasarkan diperoleh R^2 sebesar 0,423 atau 42,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor adalah sebesar 42,3%.

Berdasarkan nilai uji t diperoleh nilai t_{hitung} 4,993 dengan tingkat signifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan (dk) = 34 didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,032245. Dapat dilihat jika $t_{hitung} 4,993 > t_{tabel} 2,032$ maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dinyatakan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba kotor pada PT. Agronesia (Inkaba).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian yang tertuang sebagai laporan skripsi tentang Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor Pada PT Agronesia (Inkaba), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Biaya produksi pada PT. Agronesia (Inkaba) mengalami penurunan setiap tahun, disebabkan oleh kurangnya produksi dan tenaga kerja di perusahaan, serta beberapa faktor lain yang tidak diteliti dalam laporan ini.
2. Laba kotor pada PT Agronesia (Inkaba) juga mengalami penurunan setiap tahun, disebabkan oleh turunnya penjualan

dikarenakan produksi yang menurun akibat berkurangnya pesanan dari konsumen, serta beberapa faktor lain yang tidak diteliti dalam laporan ini.

3. Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba kotor dengan nilai kontribusi sebesar 42,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter. 2009. *Akuntansi Biaya*. (p.218). Jakarta: Salemba Empat
- Harnanto. 2017. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Andi
- Henry. 2013. *Akuntansi Manajemen*. (edisi 3). Yogyakarta: Diandra Primamitra
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan (edisi 10)*. Depok: Rajawali
- Kautsar. 2016. *Akuntansi Biaya*. Surabaya: Indeks
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya (edisi 5)*. Yogyakarta: UPP Stim Ykpn
- Sujarweni, Wiratna. 2016. *Akuntansi Biaya teori dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wild & Subrayaman. 2013. *Analisis Laporan Keuangan (edisi 10)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Synthetics Tbk and PT. Pan Brothers Tbk. 2011 – 2015).

Peneliti Terdahulu:

- Mukhlisotul Jannah (2016). Pengaruh biaya produksi dan tingkat penjualan terhadap laba kotor pada PT Indocement Tunggal Perkasa
- Neng Yani (2015). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada Lima BUMN Manufaktur Di Indonesia).
- Asep Mulyana (2018). Pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor pada PT Indo Rama